

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasar pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan sejumlah kesimpulan, diantaranya adalah:

4. Proses pengembangan bahan ajar dengan basis *flipbook* digital dengan dukungan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN 02 Mojorejo dilaksanakan melalui tahapan-tahapan ADDIE, yakni analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.
5. Produk yang dihasilkan menunjukkan kualitas yang sangat baik, terbukti dari hasil validasi oleh ahli materi (96%), ahli media (90%), dan ahli bahasa (84%). Ini menunjukkan jika bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.
6. Dari hasil angket respon, guru dan siswa memberikan tanggapan positif untuk media pembelajaran yang dikembangkan. *Flipbook* digital dinilai praktis, berkesan, dan dapat diaplikasikan dengan mudah dalam kegiatan belajar mengajar.
7. Efektivitas bahan ajar diuji menggunakan independent sample t-test, yang mendapatkan hasil nilai signifikansi 0,000. Hal ini memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan

kontrol, yang berarti *flipbook* digital berbasis CLIS efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian, pengembangan bahan ajar ini dinyatakan berhasil, baik dari aspek kelayakan, kepraktisan, maupun efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

B. Keterbatasan Pengembangan

Dalam pelaksanaan pengembangan ini, terdapat sejumlah keterbatasan yang perlu dicermati, antara lain:

1. Bahan ajar hanya dapat diakses melalui perangkat digital dengan koneksi internet, sehingga keterbatasan infrastruktur dapat menjadi hambatan di beberapa sekolah.
2. Uji coba bahan ajar hanya dilakukan dalam ruang lingkup terbatas, yakni satu sekolah dan satu semester pembelajaran, sehingga belum mencakup populasi yang lebih luas dan dalam periode yang lebih lama.
3. Penerapan model pembelajaran CLIS membutuhkan keterampilan guru dalam memfasilitasi eksplorasi dan diskusi siswa. Oleh karena itu, perlu pelatihan dan pendampingan agar guru dapat mengimplementasikannya secara maksimal.

C. Implikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Hasil pengembangan bahan ajar ini membawa beberapa implikasi penting:

1. Bagi pendidik, media ini dapat digunakan sebagai sumber belajar alternatif yang lebih menarik, sekaligus mendukung pembelajaran berbasis partisipasi aktif siswa.

2. Bagi peserta didik, *flipbook* digital memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan memungkinkan mereka membangun konsep secara mandiri.
3. Bagi pengambil kebijakan dan pengembang kurikulum, keberhasilan ini menunjukkan bahwa pengintegrasian media digital dengan model pembelajaran yang tepat dapat memperbaiki kualitas aktivitas belajar mengajar di sekolah dasar.
4. Bagi peneliti lain, pengembangan ini dapat menjadi acuan dalam merancang bahan ajar sejenis dengan konten, pendekatan, maupun jenjang pendidikan yang berbeda.

D. Saran

Berdasar pada hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat ditindaklanjuti, diantaranya adalah:

1. Diperlukan penyediaan sarana pendukung seperti proyektor dan koneksi internet di sekolah untuk menunjang penerapan bahan ajar digital secara optimal.
2. Pengembang media disarankan untuk terus menyempurnakan fitur *flipbook* agar kompatibel dengan berbagai jenis perangkat, termasuk yang memiliki keterbatasan spesifikasi.
3. Penelitian lanjutan disarankan untuk mencakup populasi yang lebih luas dan waktu yang lebih panjang, serta mengkaji efektivitas bahan ajar digital ini pada mata pelajaran IPAS.